

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Pasca Stroke di Rumah Sehat Stroxes Klaten Tahun 2025”, dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden pasien pasca stroke di Rumah Sehat Stroxes Klaten didominasi oleh kelompok usia 40–65 tahun dengan rata-rata usia 52,89 tahun. Mayoritas berjenis kelamin laki-laki, seluruh responden mengalami stroke non-hemoragik, sebagian besar merupakan stroke pertama, berpendidikan menengah (SMA), dan bekerja sebagai buruh.
2. Dukungan keluarga yang diterima pasien pasca stroke bervariasi, namun sebagian besar pasien mendapatkan dukungan keluarga yang baik, baik dari aspek emosional, informasional, instrumental, maupun finansial.
3. Kualitas hidup pasien pasca stroke berada pada kategori sedang hingga baik, dengan variasi sesuai tingkat dukungan yang diterima, kondisi fisik, dan status sosial pasien.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca stroke. Semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan, semakin baik pula kualitas hidup pasien.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa saran terkait hasil penelitian, antara lain :

##### **1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan**

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke. Oleh karena itu, institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengembangkan program edukasi keluarga secara terstruktur, seperti penyuluhan, kelas keluarga, atau panduan tertulis yang memudahkan keluarga mendampingi pasien pasca stroke di rumah.

## 2. Bagi Profesi Perawat

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan yang lebih holistik dengan melibatkan keluarga secara aktif. Perawat diharapkan tidak hanya fokus pada pasien, tetapi juga memberdayakan keluarga agar mampu memberikan dukungan emosional, informasional, instrumental, maupun penghargaan bagi pasien pasca stroke.

## 3. Bagi Keluarga Penderita Stroke

Keluarga diharapkan memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung pasien stroke, baik dari aspek emosional, motivasi, maupun bantuan fisik. Dengan dukungan yang konsisten, pasien dapat meningkatkan kualitas hidup, mencegah kekambuhan stroke, serta mengurangi risiko kecacatan permanen.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di Rumah Sehat Stroxes Klaten, sehingga disarankan penelitian berikutnya dilakukan di berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit maupun layanan komunitas agar hasilnya lebih dapat digeneralisasikan.
- b. Instrumen berupa kuesioner yang digunakan berpotensi menimbulkan bias subjektivitas responden. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode campuran (mixed methods), misalnya wawancara mendalam atau observasi langsung, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan komprehensif.
- c. Variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien pasca stroke, seperti kondisi ekonomi, riwayat penyakit penyerta, serta lama menderita stroke, dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam penelitian selanjutnya.
- d. Waktu pengambilan data sebaiknya diatur saat pasien dalam kondisi fisik dan emosional yang stabil, sehingga dapat meminimalisir bias akibat kondisi sesaat responden.